

## KONTRIBUSI WANITA (ISTRI NELAYAN) TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA NELAYAN DI KELURAHAN LERE KECAMATAN PALU BARAT

### Contributions of Woman (Fishermen Wife) on Fishermen Household Income in Lere Sub District, District of West Palu

Fitriah M. Wugaje<sup>1)</sup>, Hidayani<sup>2)</sup>, Rukavina Baksh<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Tadulako. Palu.

<sup>2)</sup>Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas. Pertanian Universitas. Tadulako. Palu.

Email :Fitri.ahsanu@yahoo.co.id. Email : Yaniansar@ymail.com. Email : [Myvina00@gmail.com](mailto:Myvina00@gmail.com)

#### ABSTRACT

This study aims was to determine how much revenue of the fishermen and analyze the contribution of women (wives of fishermen) on fishermen income. This research was conducted in the Lere Sub District on December 2015 - February 2016. The Respondent determined by the census. Total respondents were 40 people, that all housewives who are involved in fishing activities with a fresh fish sales around the place of study. This study used analysis of income and contributes to know how big the contribution of housewives on household income of fishermen. The results showed that the revenues generated from the fisherman catches fish for 1 (one) month is Rp. 32.685.000 consisting of fresh fish sales of Rp. 17.915.000 and were processed into shredded fish and sambal roa Rp. 14.770.000. Total expenses for 1 (one) month is Rp. 21.468.329, so income obtained Rp. 11.216.671. Contributions housewife fishermen on fishermen household income is 57,15% or Rp. 6.410.327.

**Keyword** : Fisherman's wife, Fishermen's Contributions wife, The wife Revenue fishermen.

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pendapatannelayan dan menganalisis kontribusi pendapatan wanita (istri nelayan) terhadap pendapatannelayan.Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Lere Kecamatan Palu Barat pada BulanDesember 2015-Februari 2016.Penentuan responden ditentukan secara sensus.Jumlah responden sebanyak 40 (empatpuluh) orang, yaitu seluruh ibu rumah tangga yang ikut terlibat dalam kegiatan perikanan dengan penjualan ikan basah disekitar tempat penelitian.Penelitian ini menggunakan analisis pendapatandan kontribusi untuk mengetahui berapa besar sumbangsih ibu rumah tangga terhadap pendapatan rumah tangga nelayan.Hasil penelitian menunjukkan bahwapenerimaan yang diperoleh nelayan dari hasil tangkapan ikan selama 1 (satu) bulan adalah Rp. 32.685.000 yang terdiri dari penjualan ikan basah sebesar Rp. 17.915.000 dan yang diolah menjadi abon ikan dan sambal roa sebesar Rp. 14.770.000. Total biaya yang dikeluarkan selama 1 (satu) bulan adalah Rp.21.468.329, sehingga pandapatan yang diperolehsebesar Rp. 11.216.671.Kontribusi ibu rumah tangga nelayan terhadap pendapatan rumah tangga nelayan adalah 57,15% atau sebesar Rp. 6.410.327.

**Kata kunci** :Istri Nelayan, Pendapatan Istri nelayan, Kontribusi Istri Nelayan.

#### PENDAHULUAN

Sebagian besar wilayah Indonesia terdiri atas wilayah pesisir yang dihuni oleh

masyarakat dengan karakteristik keluarga yang berbeda-beda. Pesisir merupakan daerah yang terkenal akan potensi perikananannya. Kondisi potensi sumber daya

laut seperti ini sudah tentu memberikan peluang bagi masyarakat pesisir khususnya yang bekerja sebagai nelayan, antara lainnya dapat meningkatkan kesejahteraan kehidupan sosial ekonominya. Meskipun demikian, potensi sumber daya laut yang demikian besarnya sampai saat ini belum dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh nelayan yang berprofesi sebagai nelayan tradisional yang berada di daerah-daerah pesisir.

Masyarakat nelayan di kawasan pesisir merupakan kelompok masyarakat yang paling tertinggal dalam berbagai sentuhan pembangunan selama ini. Khususnya pada kelompok nelayan tradisional yang dicirikan oleh teknologi produksi yang rendah, sehingga kemampuan akses terhadap produksi (*finishing ground*) relatif rendah, akibatnya hasil produksi yang diperoleh juga rendah pula. Implikasi dari itu semua, tingkat pendapatan kelompok nelayan ini sangat rendah (Arifin, 2006).

Peranan perempuan dalam berbagai bidang sangat dibutuhkan termasuk juga dalam hal peningkatan pendapatan rumah tangga. Akhir-akhir ini pemerintah sering sekali menyuarakan kesetaraan gender agar perempuan dapat bersaing sama dengan kaum lelaki. Tak jarang berbagai usaha kepemilikandapat dipegang oleh kaum perempuan. Hal ini merupakan pembuktian bahwa perempuan juga bisa ikut andil dalam berbagai macam kegiatan dan memegang kendali penting dalam suatu bidang. Curahan kerja wanita tentu akan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya karena memperoleh tambahan penghasilan dari hasil kerja mereka. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa peran wanita sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pencari nafkah dilakukan guna untuk membantu meningkatkan taraf hidup keluarga (Zulyanti, 2003).

Salah satu upaya wanita nelayan untuk memenuhi kebutuhan keluarga nelayan di Kelurahan Lere, dengan cara ikut berperan dalam membantu mencukupi

kebutuhan sehari-hari keluarganya. Ibu Rumah Tangga nelayan di Kelurahan Lere Kecamatan Palu Barat ikut berkontribusi dengan cara menjual ikan basah, mengelolah ikan menjadi abon dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan suami sebagai nelayan. Pengaruh kontribusi wanita nelayan sangat diperlukan untuk menunjang kehidupan rumah tangga nelayan, dimana setiap pendapatan yang di dapatkan wanita nelayan mampu menjadi nilai tambah bagi pendapatan rumah tangga nelayan. Namun, belum diketahui berapa besar kontribusi istri dalam membantu suaminya.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah Berapa Besar Pendapatan Rumah Tangga Nelayan di Kelurahan Lere Kecamatan Palu Barat? Berapa Besar Kontribusi Pendapatan Wanita (Istri Nelayan) terhadap Pendapatan Rumah Tangga Nelayan di Kelurahan Lere Kecamatan palu Barat?

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Mengetahui berapa besar pendapatan rumah tangga nelayan di kelurahan lere kecamatan palu barat. Menganalisis kontribusi pendapatan wanita (istri nelayan) terhadap pendapatan rumah tangga nelayan di kelurahan lere kecamatan palu barat.

## METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini bertempat di Kelurahan Lere Kecamatan Palu Barat. Penentuan tempat dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa masih adanya masyarakat disekitar daerah tersebut yang bekerja sebagai nelayan, daerah ini terletak di dalam pusat Kota Palu. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2015 sampai Februari 2016.

Penentuan responden dalam penelitian ini adalah rumah tangga nelayan yang tinggal di Kelurahan Lere yang memiliki istri dan turut aktif dalam kegiatan perikanan. Sesuai data yang di peroleh jumlah ibu rumah tangga yang ikut

terlibat dalam kegiatan perikanan dengan penjualan ikan basah di sekitar tempat penelitian adalah 40 ibu rumah tangga. Penentuan responden dilakukan secara sensus, yaitu pengambilan data dari keseluruhan anggota populasi/seluruh ibu rumah tangga yang ikut terlibat dalam kegiatan perikanan dengan penjualan ikan basah disekitar tempat penelitian.

Jenis data yang dikumpulkan meliputi data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dengan observasi dan wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan (*kuisisioner*). Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari berbagai literatur, dinas dan instansi terkait yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

**Analisis Data.** Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif yaitu dengan melihat kegiatan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga nelayan dalam menyumbang pendapatan keluarganya.

Menghitung Pendapatan nelayan dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

$\Pi$  = Pendapatan (Rp)

TR = Total Penerimaan /Revenue (Rp)

TC = Total Biaya /Cost (Rp).

Pendapatan rumah tangga adalah penjumlahan seluruh pemasukan rumah tangga yaitu pendapatan suami sebagai nelayan, pendapatan ibu rumah tangga, dan pendapatan anggota lain. Pendapatan rumah tangga dirumuskan sebagai berikut (Soekartawi, 2003) :

$$It = Im + If + Io$$

Keterangan :

It = Pendapatan Rumah Tangga (Rp)

Im = Pendapatan Suami (Rp)

If = Pendapatan Ibu Rumah Tangga (Rp)

Io = Pendapatan Anggota lain.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar kontribusi ibu rumah tangga nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga diketahui dari kontribusi pendapatan ibu rumah tangga nelayan tersebut terhadap pendapatan keluarga (Singarimbun dan Effendi, 2006), dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$K = \frac{If}{It} \times 100 \%$$

Keterangan :

K = Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Nelayan (Rp)

If = Pendapatan Ibu RumahTangga (Rp)

It = Pendapatan Rumah Tangga Nelayan (Rp).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Karakteristik Responden.**

**Umur Responden.** Umur responden merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan dan prestasi kerja baik secara fisik maupun secara mental, ataupun dalam pengambilan keputusan tentang usaha yang dilakukan. Umumnya responden yang berumur lebih muda akan memiliki kemampuan fisik yang relatif besar, semangat kerja yang tinggi dan jiwa dinamis, sehingga lebih cepat dalam menerima teknologi baru yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan maupun melakukan perubahan penggunaan input-input baru dalam produksi karena seseorang yang memiliki umur relatif muda menghendaki adanya perubahan yang terjadi untuk keberhasilan usahanya. Hal ini berbeda dengan ibu rumah tangga yang berusia lebih tua yang memiliki kemampuan fisik mulai menurun, mereka lebih mengandalkan pengalaman dalam bekerja dan selalu berhati-hati dalam bertindak. Umumnya umur istri nelayan mayoritas berada pada kelompok umur sangat produktif. Umur wanita (istri nelayan) di Kelurahan Lere terbanyak berada kisaran 46-55 tahun yaitu sebanyak 18 orang atau sebesar 45 %. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata umur istri nelayan berada di umur 51 tahun. Oleh karena itu umur akan

mempengaruhi kemampuan fisik kerja dan berfikir seseorang. Responden dalam penelitian ini berada pada usia produktif yaitu 51 tahun, keadaan fisik bekerja dan berfikir mereka sangat baik untuk pengembangan potensi diri dan prestasi kerja.

**Tingkat Pendidikan.** Tingkat pendidikan formal yang pernah diikuti responden dikelompokkan dalam tiga kelompok yaitu Tamat SD, Tamat SMP dan Tamat SMA. Sebagian besar tingkat pendidikan istri nelayan yang dominan adalah Tamat SD sebanyak 20 jiwa (50%). Dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pendidikan istri nelayan di Kelurahan Lere Kecamatan Palu Barat Kota Palu paling banyak berpendidikan SD.

**Jumlah Tanggungan Nelayan.** Rata-rata jumlah tanggungan rumah tangga nelayan yang dominan yaitu 1-2 jiwa yaitu sebanyak 22 orang atau 55,0%, kemudian kelompok tanggungan 3-4 jiwa yaitu sebanyak 11 orang atau 27,50%, lalu kelompok tanggungan 5-6 jiwa sebanyak 6 orang atau 15,0%, dan yang paling rendah adalah kelompok tanggungan 6-7 jiwa sebanyak 1 orang atau 2,50%. Hal tersebut tentunya mempengaruhi pola pikir, dan cara kerja mereka.

**Jenis Alat Tangkap Nelayan.** Jenis alat tangkap nelayan yang tertinggi berada pada kelompok nelayan yang menggunakan jenis alat tangkap pancing yaitu sebesar 27%, serta yang terkecil berada pada kelompok nelayan yang menggunakan jenis alat tangkap payang, sebagian besar nelayan masih menggunakan jenis alat tangkap yang sangat tradisional dan sederhana dari turun temurun nenek moyang mereka.

**Jenis Pekerjaan Istri Nelayan.** Terdapat dua jenis pekerjaan istri nelayan yang berada di Kelurahan Lere yaitu menjual ikan basah dan pembuat abon dan sambal roa. Jenis pekerjaan Istri didominasi dengan istri bekerja sebagai penjual ikan basah sebanyak 22 orang, sedangkan 12 orang istri lainnya bekerja sebagai pembuat abon dan sambal roa, adapun terdapat 8 responden yang bekerja sebagai penjual ikan basah dan pembuat abon dan sambal roa.

**Pengalaman Kerja Istri Nelayan.** Istri nelayan yang berpengalaman kerja di atas 5 tahun paling banyak, yaitu 16 orang, kemudian yang berpengalaman 16 – 20 tahun 7 orang, dan 21-25 tahun yaitu 7 orang, lalu yang berpengalaman 11 – 15 tahun yaitu 6 orang dan yang paling sedikit adalah yang berpengalaman di atas 25-30 tahun yaitu hanya 4 orang. Dapat diambil kesimpulan, bahwa para istri nelayan di Kelurahan Lere Kecamatan Palu Barat rata-rata sudah memiliki pengalaman yang cukup lama untuk melakukan usaha sebagai penjual ikan basah dan pembuat abon dan sambal roa.

**Pendapatan dan Kontribusi Istri Nelayan Penerimaan Ibu Rumah Tangga (Istri Nelayan).** Rata-rata jumlah penerimaan perbulan ibu rumah tangga nelayan terbesar yaitu Rp.17.915.000,-/bulan adalah ibu rumah tangga nelayan yang bekerja sebagai Penjual ikan basah. Rata-rata jumlah penerimaan ibu rumah tangga nelayan perbulan yang bekerja sebagai pembuat abon dan sambal roa sebesar Rp. 14.770.000,-/bulan. Jumlah keseluruhan penerimaan yang didapatkan ibu rumah tangga nelayan sebesar Rp. 32.685.000,-. Ada tiga kegiatan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga, pertama adalah menjual ikan basah atau kegiatan ibu rumah tangga dengan hanya menjual saja ikan hasil tangkapan nelayan (suami), kemudian kegiatan yang kedua adalah ibu rumah tangga yang hanya membuat abon dan sambal ikan roa, dan kegiatan yang ketiga adalah ibu rumah tangga yang menjual ikan basah dan membuat abon dan sambal roa, artinya ada dua kegiatan sekaligus yang dijalani oleh ibu rumah tangga nelayan.

Tabel 1. Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Nelayan di Kelurahan Lere Kecamatan Palu Barat, 2016

No	Anggota Rumah Tangga	Pendapatan (Rp)	Kontribusi (%)
1	Ibu Rumah Tangga Nelayan	6.410.327	57,15
2	Suami	4.806.344	42,85
	Pendapatan Keluarga	11.216.671	100

### ***Pendapatan Rumah Tangga Nelayan.***

Pendapatan dari sektor nelayan berasal dari pendapatan operasi penangkapan yang dilakukan sedangkan pendapatan sektor non nelayan adalah pendapatan yang diperoleh dari usaha perdagangan, jasa, industri pengolahan ikan, dan lain-lain (Aryani, 2001).

Pendapatan keluarga (rumah tangga) adalah hal penting dalam memenuhi usaha pangan keluarga. Pendapatan keluarga nelayan merupakan pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan perikanan. Pada keluarga nelayan pendapatan Ibu rumah tangga nelayan menjadi pendapatan utama untuk memenuhi kebutuhan keluarga termasuk membantu dalam memenuhi kebutuhan keluarga untuk membeli kebutuhan pokok sehari-hari (Suryani, 2012). Total penerimaan rumah tangga nelayan per bulannya dari hasil kegiatan sehari-hari ibu rumah tangga yakni menjual ikan basah dan membuat abon dan sambal adalah sebesar Rp. 32.685.000,-, Total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 21.468.329,- sehingga pendapatan rumah tangga nelayan di Kelurahan Lere Kecamatan Palu Barat adalah sebesar Rp. 11.216.671,-.

### ***Kontribusi Pendapatan Istri Nelayan.***

Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga merupakan sumbangan pendapatan yang diberikan oleh ibu rumah tangga terhadap pendapatan rumah tangga, semakin kecil pendapatan suami maka kontribusi ibu rumah tangga semakin besar, sehingga mendorong ibu rumah tangga nelayan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dengan jalan aktif dalam kegiatan memenuhi nafkah (Sunadji dkk, 2005).

Secara umum kontribusi pendapatan ibu rumah tangga nelayan di Kelurahan Lere Kecamatan Palu Barat cukup besar yaitu 57,15% atau Rp. 6.410.327,-/bulan. Hal ini mengindikasikan bahwa ibu rumah tangga nelayan memberikan sumbangsih lebih besar kepada keluarganya. Pendapatan ibu rumah tangga dipengaruhi oleh hasil

tangkapan nelayan (suami) dengan harga yang berlaku dipasaran, semakin banyak tangkapan ikan yang didapatkan oleh suami maka semakin besar pula pendapatan yang diterima keluarga nelayan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan.**

Total penerimaan ibu rumah tangga nelayan dari hasil menjual ikan basah dan membuat abon dan sambal roa adalah Rp.32.685.000,-, total biaya yang dikeluarkan adalah Rp. 21.468.329,-, sehingga pendapatan ibu rumah tangga nelayan adalah sebesar Rp. 11.216.671/bulan.

Kontribusi curahan kerja ibu rumah tangga terhadap rumah tangga nelayan di Kelurahan Lere Kecamatan Palu Barat adalah 57,15% atau Rp. 6.410.327,-/bulan.

### **Saran.**

Diperlukan wadah pelatihan untuk ibu rumah tangga nelayan agar lebih mengetahui bagaimana cara pemasaran /pengolahan ikan yang lebih bervariasi untuk lebih meningkatkan pendapatan keluarga.

Pemerintah yang terkait lebih memperhatikan keluarga nelayan khususnya yang berada di Kelurahan Lere Kecamatan Palu Barat, kiranya memberikan sumbangsih materi maupun alat-alat yang dipakai seperti pancing, pukot dan lain sebagainya agar bisa meningkatkan hasil tangkapan nelayan sehingga meningkatkan pula pendapatan yang diterima oleh keluarga nelayan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, 2006. *Kemiskinan Nelayan dan Pembangunan Masyarakat* Masagena Press. Makassar.
- Ariyani F, 2001. *Analisis Curahan Kerja dan Kontribusi Penerimaan Keluarga Nelayan dalam Kegiatan Ekonomi di Desa Pantai*. J. Perikanan dan Kelautan 2011:21-32. Institut Pertanian Bogor.
- Singarimbun M dan Sofyan Effendi, 2006. *Metode Penelitian Survey*. LP3ES. Jakarta.

- Soekartawi, 2003. *Teori Ekonomi Pertanian*. Penerbit : PT. Grafindo. Jakarta.
- Suryani dkk, 2012. *Kontribusi Istri Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Nelayan di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau*. *Jurnal Mangrove dan Pesisir*. Vol. III. No.1/2012 (17-25). Universitas Riau. Riau.
- Sunadji., R. Tobuku., dan Y. Jasmanindar, 2005. *Peran Serta Wanita Nelayan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga*. *Jurnal Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi*. Departemen Pendidikan Nasional. Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Zulyanti ,2003. *Birokrasi Pemberdayaan dan pengentasan Kemiskinan*. Humaniora Utama Press. Bandung.